

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MELUHU**

**Nining Arsyantika<sup>1</sup>, \*Hermanto<sup>2</sup>, Nining Hajeniati<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Universitas Lakidende, Unahaa, Indonesia

[hermantoputra1993@gmail.com](mailto:hermantoputra1993@gmail.com)

**Abstract** This study investigates the influence of learning motivation on the mathematics learning outcomes of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Meluhu. The research method used is Ex-Post Facto, which aims to identify the cause-and-effect relationship between the independent variable (learning motivation) and the dependent variable (mathematics learning outcomes) after an event or phenomenon. The study population comprises 29 10th-grade students at SMA Negeri 1 Meluhu in the academic year 2021/2022, divided into two classes. The sample was selected using the Random Sampling method, ensuring that each individual in the population had an equal chance of being selected. Data were collected through a learning motivation questionnaire and mid-semester exam scores (UTS) recording. The research results indicate that learning motivation has a moderate influence on students' mathematics learning outcomes, with an average learning motivation score of 44. In contrast, students' mathematics learning outcomes fall within the moderate category, with an average score of 55. Simple linear regression analysis revealed that each one-point increase in student learning motivation contributes to a 0.782-point increase in mathematics learning outcomes. In conclusion, learning motivation significantly influences the mathematics learning outcomes of 10th-grade students at SMA Negeri 1 Meluhu, with learning motivation explaining approximately 68% of the variation in student learning outcomes.

**Keywords:** *effect, learning motivation, mathematics learning outcomes*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu. Metode penelitian yang digunakan adalah Ex-Post Facto, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen (motivasi belajar) dan variabel dependen (hasil belajar matematika) setelah terjadinya peristiwa atau fenomena. Populasi penelitian terdiri dari 29 siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu pada tahun ajaran 2021/2022, yang dibagi menjadi dua kelas. Sampel dipilih menggunakan metode Random Sampling, memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Data dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan pencatatan nilai ulangan tengah semester (UTS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh sedang terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan rata-rata skor motivasi belajar sebesar 44, sementara hasil belajar matematika siswa berada pada kategori sedang dengan rata-rata 55. Analisis regresi linear sederhana mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam motivasi belajar siswa berkontribusi sebesar 0,782 poin pada hasil belajar matematika siswa. Kesimpulannya, motivasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu, dengan motivasi belajar menjelaskan sekitar 68% variasi dalam hasil belajar siswa.

**Kata-kata Kunci:** pengaruh, motivasi belajar, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan kebutuhan semua orang, sebab dengan belajar seseorang dapat memahami atau menguasai sesuatu sehingga kemampuannya dapat ditingkatkan. Proses belajar yang terjadi pada individu memang merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu melalui pengalaman atau pengumpulan sejumlah informasi atau pengetahuan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Menurut Winkel (1987) belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat.

Irwanto berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Mudzakir belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Sehingga dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memperoleh suatu perubahan, baik perubahan sikap, tingkah laku, pola pikir, dan proses penambahan ilmu pengetahuan pada diri seseorang yang akhirnya menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

Keberhasilan belajar siswa tentunya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat diartikan sebagai kemauan atau motivasi yang timbul dalam diri siswa untuk dapat memahami apa yang sedang dipelajarinya. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru, fasilitas dan kurikulum. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satu diantaranya adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peran penting dari sebuah motivasi adalah menyangkut hal tumbuhnya gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi juga dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil belajar siswa. Seseorang akan melakukan suatu kegiatan karena adanya motivasi dalam dirinya. Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mencapai hasil yang optimal. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun terutama yang didasari oleh adanya motivasi maka seseorang itu akan dapat melahirkan hasil yang baik. Hasil belajar adalah hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar karena semakin tinggi atau besar hasil belajar yang dicapai hal itu mencerminkan keberhasilan seorang guru dalam mengajar. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasilnya. Hasil belajar adalah tolak ukur yang dipakai dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Diharapkan dengan hasil belajar yang baik maka dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia pada masa yang akan datang.

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari hasil yang diperoleh. Menurut Slamet (2002:53) “Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor intern terdiri dari faktor jasmani, psikologis dan kelelahan, misalnya kesehatan, kondisi tubuh, Intelegence Quotient (IQ), minat, perhatian, bakat dan kematangan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga dan sekolah, misalnya dari orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, metode mengajar, bahan, sarana dan prasarana.

Hasil wawancara dan observasi peneliti dengan salah seorang guru mata pelajaran matematika SMA Negeri 1 Meluhu, diperoleh keterangan bahwa motivasi belajar siswa kelas X di sekolah tersebut masih tergolong rendah yang kemudian berdampak pada hasil belajar matematika siswa. Terungkap bahwa nilai rata-rata rapor belajar matematika siswa rendah. Selain itu ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika khususnya siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu. Secara garis besar ada dua faktor utama penyebab rendahnya hasil belajar siswa, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Pertama faktor eksternal diantaranya yaitu; 1). Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika, 2). Kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dikelas, 3). Kurangnya sikap kedisiplinan siswa, 4). Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dan efektif, dan 5). Kurangnya keaktifan siswa didalam kelas. Faktor kedua adalah faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Diantaranya adalah kondisi serta keadaan ekonomi keluarga siswa, kesenjangan sosial, pengaruh lingkungan sekitar, sarana dan prasarana belajar siswa yang kurang memadai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika di kelas X SMA Negeri 1 Meluhu.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-Post Facto. Pada penelitian ini tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Meluhu. Yang beralamat di Jl. Lasandara Kel. Meluhu, Kec. Meluhu, Kab. Konawe, Sulawesi Tenggara dan penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2021/ 2022. Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, variabel penelitian ini, ada dua variabel yaitu variabel bebas ( $X$ ) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel independen (Bebas). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan variabel terikat ( $Y$ ) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian korelasi sebab-akibat dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana (Arikunto, 2006) Dalam penelitian ini untuk memperoleh data penelitian menggunakan instrumen kuesioner (angket) dan instrumen tes. Instrumen kuesioner (angket) yaitu dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Instrumen tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar matematika.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 175 yang terdiri dari 4 kelas di SMA Negeri 1 Meluhu. Sehingga untuk memudahkan peneliti ditentukan jumlah Sampel yang diteliti yaitu sebanyak 29

orang siswa yang tersebar di kelas X (terdiri dari dua kelas). Maka penelitian ini tergolong penelitian sampel. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dokumentasi meliputi motivasi belajar dan hasil belajar penilaian Ulangan Tengah Semester (UTS) dan beberapa dokumen, arsip, catatan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan motivasi dan hasil belajar siswa diolah menggunakan teknik statistika deskriptif dengan penyajian data Analisis data tersebut meliputi: penyajian data terbesar dan terkecil, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, dan tabel pada variabel bebas (motivasi belajar siswa). Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi belajar. Analisis inferensial yang meliputi uji normalitas data, persamaan regresi sederhana, uji keberartian regresi, uji linearitas regresi, uji determinasi, dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Meluhu dengan pembelajaran tatap muka. Sampel penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 29 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus) dan ukuran persebaran data (standar deviasi). Selain itu juga akan disajikan tabel distribusi dan tabel kategori kecenderungan masing masing variabel.

Data variabel motivasi belajar diperoleh melalui angket yang terdiri atas 19 item pernyataan dan di isi oleh 29 siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu yang menjadi sampel penelitian. Terdapat 5 alternatif jawaban dimana untuk skor tertinggi adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan *microsoft office excel* variabel motivasi belajar memiliki statistik deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 1. Deskripsi Skor Motivasi Belajar**

Statistik Deskriptif	Skor Motivasi Belajar
Mean	44
Median	45
Modus	42
Standard Deviasi	5
Varians	30
Nilai Minimum	23
Nilai Maksimum	53
Total Data	1279
Total Responden	29

Berdasarkan data statistik deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu adalah sebesar 44 dengan perolehan skor tertinggi sebesar 23 dan skor terendah yaitu sebesar 23, hal ini menunjukkan bahwa rata-rata skor tersebut tergolong pada kategori sedang. Jadi motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu tahun ajaran 2021/2022 berada pada kategori sedang. Sedangkan skor motivasi belajar yang sering diperoleh siswa adalah sebesar 42. Data diatas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi belajar siswa. Pengkategorian tersebut diperoleh perhitungan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD), kategori kecenderungan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu terdiri atas kategori tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan skor yang diperoleh dari masing-masing responden distribusi kategori kecenderungan variabel motivasi belajar disajikan dalam tabel 2.

**Tabel 2. Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 49$	5	17%	Tinggi
2	$39 \leq X < 49$	23	79%	Sedang
3	$X < 39$	1	3%	Rendah
<b>Total</b>		29	100%	

Data variabel hasil belajar diperoleh dari nilai rapor akhir siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan *microsoft office excel* variabel motivasi belajar memiliki statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Skor Hasil Belajar**

Statistik Deskriptif	Skor Hasil Belajar
Mean	55
Median	55
Modus	55
Standard Deviasi	14
Varians	50
Nilai Minimum	25
Nilai Maksimum	75
Total Data	1605
Total Responden	29

Berdasarkan Tabel 3. diatas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 55 dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa berada dibawah KKM dan sebagian besar siswabelum mencapai KKM hal ini dapat dilihat dari modus data sebesar 55.

Data diatas kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan hasil belajar siswa. Pengkategorian tersebut diperoleh perhitngan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (SD), hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar tersebut tergolong pada kategori sedang. Distribusi kategori kecenderungan variabel hasil belajar disajikan dalam tabel 4.

**Tabel 4. kategori kecenderungan variabel Hasil belajar**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 58$	12	41%	Tinggi
2	$42 \leq X < 58$	13	45%	Sedang
3	$X < 42$	4	14%	Rendah
<b>Total</b>		29	100%	

Selanjutnya Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan statistik uji *Kolmogorov Smirnov*, didapatkan nilai  $D_{maks} = 0,1168$  dan  $D_{tabel} = 0,246$ . Maka  $D_{maks} = 0,116 < D_{tabel} = 0,246$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak. Artinya data variabel motivasi belajar berdistribusi Normal. Bentuk pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika memiliki persamaan regresi  $Y = 73,722 + 0,782X$ . Pengujian untuk mengetahui berarti tidaknya variabel X dan variabel Y yang telah dibentuk melalui persamaan regresi linear sederhana diperoleh  $F_{hitung} = 53,517 > F_{tabel} = 4,21$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien regresi berarti atau bermakna.

Uji linieritas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara data variabel motivasi belajar dan data variabel hasil belajar. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang digunakan, apabila dari hasil uji linearitas diperoleh kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linear maka penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regresi linear. Demikian sebaliknya apabila ternyata tidak linier maka distribusi data penelitian harus dianalisis regresi non-linear. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linear. Berikut adalah tabel ringkasan uji anova untuk uji linearitas regresi.

**Tabel 5 Ringkasan Anova Uji Linearitas Regresi**

Variasi	Dk	JK	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	29	172321	2493,82	0,844	2,62
Regresi (a)	1	172249,137	172249,137		
Regresi (b a)	1	48,407	48,407		
Residu (sisa)	27	120,407	4,459		
Tuna Cocok	12	48,544	4,045		
Galat (Error)	15	71,863	4,790		

Uji linearitas regresi menunjukkan  $F_{hitung} = 0,844 < F_{tabel} = 2,62$ , maka  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh koefisien korelasi  $r_{hitung}$  sebesar 0,826. Nilai  $r_{tabel} = 0,368$ . Hal menunjukkan bahwa variabel bebas  $X$  (motivasi belajar) dan variabel terikat  $Y$  (hasil belajar) memiliki koefisien korelasi linear positif dan hubungan yang erat. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh sebesar 68%. Oleh karena itu, 68% variabel hasil belajar matematika ditentukan oleh motivasi belajar di sekolah. Sedangkan 32% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan uji  $t$  untuk mengetahui signifikansi pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan perhitungan uji  $t$  anova satu arah (One way anova) yang terlampir diperoleh  $t_{hitung} = 7,61$  dan  $t_{tabel} = 1,701$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ , kemudian  $dk = n-1; 29-1 = 28$ , jadi diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 7,61 > t_{tabel} = 1,701$ . Maka  $H_0$  ditolak artinya motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif data motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata motivasi belajar sebesar 44 dan data hasil belajar siswa berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata hasil belajar sebesar 55. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu tahun ajaran 2020/2021. Hal ini terlihat dari analisis regresi sederhana yang diperoleh persamaan regresi  $Y = 73,722 + 0,782X$ . Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu skor motivasi belajar dapat menyebabkan kenaikan hasil belajar matematika sebesar 0,782 pada konstanta 73,722. Dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi antara  $X$  terhadap  $Y$  hal ini dapat dilihat dari nilai  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  dengan nilai positif sebesar 0,826 serta hubungan yang erat antara motivasi belajar terhadap hasil belajar, dengan nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,682 yang berarti bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 68% terhadap hasil belajar matematika dan sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa  $r_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan (dibandingkan) pada  $r_{tabel}$ . Setelah membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} = 0,826 > t_{tabel} = 0,368$ , sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dan hipotesis yang ada diterima.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu, terdapat 79% kategori tinggi, 17% kategori sedang dan 3% kategori rendah, dengan rata-rata skor motivasi belajar siswa sebesar 44 yang tergolong dalam kategori sedang. 2) Hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Meluhu terdapat 34% kategori tinggi, 45% kategori sedang dan 21% kategori rendah, dengan rata-rata skor hasil belajar siswa sebesar 55 yang tergolong dalam kategori sedang. 3) Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa, diperoleh persamaan regresi  $Y = 73,722 + 0,782X$ , yang telah diuji keberartian regresi diperoleh bahwa persamaan regresi antara variabel  $X$  dan variabel  $Y$  berarti (bermakna). Berdasarkan uji linearitas regresi diperoleh bahwa terdapat hubungan linear antara variabel motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil

uji determinasi diperoleh bahwa koefisien determinasi sebesar 68%, ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh motivasi belajar sebesar 68% dan 32% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Beberapa hal yang patut direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. Siswa hendaknya selalu memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek dan indikator – indikator motivasi belajar yang mempengaruhi hasil belajar. 2) Bagi guru, hendaknya dapat meningkatkan motivasi belajar melalui proses pembelajaran yang menuntut motivasi belajar siswa yang tinggi. 3) Bagi sekolah, hendaknya pihak sekolah dapat memaksimalkan sarana dan prasarana disekolah agar dapat menunjang siswa untuk memiliki motivasi belajar. 4) Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini hendaknya mengambil jumlah populasi yang lebih banyak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Brown, Lawrence. (1981). *Innovation Diffusion: A New Perpective*. New York: Methuen and Co.
- Abdurrahman. (1999). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Yusuf Zainal. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Angga R. (2019). *Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal*.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur penelitian (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta
- B. Uno, H. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana.
- Dimiyati. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Djaali, & Muljono, P. (2008). *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Djemari, M. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Effendi, S. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Dalam Penerapan Model Pembelajaran ARLAS (Assurance, Relevance, Interest, Assessment, And Satisfaction)*.
- Hamalik, O. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nikmah, R. (2018). *Bimbingan Konseling Berbasis Evaluasi Dan Supervisi*. Yogyakarta: Araska Sekar Bakung Residence.
- Putra, A A. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*.
- Sardiman. (1986). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Subarinah, S. (2006). *Inovasi Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudirman. (2002). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2005). *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito.
- Sudjana, N. (2005). *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Publikasi, FIP IKIP Bandung.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Perss
- Sukardi. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Susanti, A. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur*.
- Syah, M. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, WS. (1987). *Psikologi pengajaran W.S. Winkel*. Jakarta: Jakarta Gramedia.
- Yulian Agung, F. (2012). *Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Yusniyah. (2010). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa MTS Al-Falah Jakarta Timur*.
- Yusuf, S. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press.